

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Untuk rancang bangun aplikasi pendataan bimbingan konseling di SMP Parigi dengan menggunakan metode waterfall telah berhasil dikembangkan melalui berbagai tahap. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan pengguna (*user requirement*), dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pengguna secara langsung. Tujuan tahap ini adalah memahami kebutuhan pengguna secara rinci serta mengidentifikasi fitur-fitur utama yang harus dimiliki aplikasi. Tahap kedua adalah tahapan analisis, yang bertujuan untuk menyusun kebutuhan spesifik dan mengetahui metode perancangan yang tepat, termasuk menentukan spesifikasi perangkat lunak yang akan dikembangkan. Tahap berikutnya adalah implementasi aplikasi EduSupport di mana pengembangan dilakukan menggunakan bahasa pemrograman JavaScript serta MySQL sebagai database untuk pengelolaan data. Tahap terakhir adalah pengujian (*testing*), menggunakan metode *Black Box Testing* dimana aplikasi EduSupport berhasil melewati proses pengujian dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil setelah pengembangan ini dilakukan:

1. Dengan adanya aplikasi pendataan bimbingan konseling ini, guru BK dapat mencatat pelanggaran, konseling, dan prestasi siswa secara lebih terstruktur dengan *database* yang terintegrasi dengan data siswa dan data kelas aplikasi ini juga diharapkan dapat meminimalkan risiko kehilangan data dan meningkatkan akurasi informasi.
2. Aplikasi pendataan bimbingan konseling dapat mempermudah kepala sekolah dan wali kelas dalam memantau pendataan perkembangan siswa melalui akses laporan yang terintegrasi dan sistem validasi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada beberapa fitur.

Dengan demikian, aplikasi pendataan bimbingan konseling di SMP Parigi yang diberi nama EduSupport dapat menjadi alat pendukung yang membantu tenaga pendidik yang ada di SMP Parigi dalam menjalankan proses pendataan bimbingan konseling secara profesional dan terstruktur.

## 5.2 Saran

Aplikasi pendataan Bimbingan Konseling di SMP Parigi memiliki potensi besar untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan BK secara efisien. Namun, agar aplikasi ini dapat memberikan manfaat yang optimal, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut pada beberapa aspek. Beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan untuk pengembangan di masa mendatang adalah:

1. Meningkatkan *user interface (UI)*, khususnya bagi guru BK dan wali kelas yang lanjut usia dan kurang terbiasa dalam mengakses internet yang mungkin tidak terlalu familiar dengan teknologi sehingga dapat mengembangkan desain tampilan yang sederhana namun informatif akan mempermudah navigasi dan mempercepat proses pendataan.
2. Sebagai sistem yang penting dalam aplikasi, tentunya perlu untuk dilakukannya pemeliharaan aspek keamanan data yang dilakukan secara berkala, mengingat informasi yang dikelola bersifat sensitif dan berkaitan dengan privasi siswa.
3. Menggunakan enkripsi data, pengelolaan hak akses pengguna, serta sistem autentikasi yang kuat menjadi prioritas utama untuk melindungi data dari potensi kebocoran.
4. Pelatihan bagi pengguna aplikasi, seperti guru BK, wali kelas dan kepala sekolah perlu dilakukan secara berkala pada setiap pembaharuan sistem yang ada, juga perlu dilakukan agar mereka memahami cara menggunakan aplikasi ini dengan benar dan aman.
5. Melakukan penambahan fitur atau halaman yang menampilkan total keseluruhan poin pelanggaran siswa pada menu Pelanggaran Siswa. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah pengguna, khususnya guru bimbingan konseling, dalam memantau batas poin pelanggaran siswa secara lebih efisien dan terorganisir, sehingga tindakan preventif dapat segera dilakukan jika ada siswa yang mendekati batas toleransi poin pelanggaran.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan aplikasi dapat mendukung proses BK secara lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada para pengguna.